

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan rohani Islam ini untuk meningkatkan perkembangan Spiritualitas dan religiusitas pasien di rumah sakit, baik berupa praktik dan upaya pelaksanaannya dilakukan oleh pembimbing rohani rumah sakit. Salah satunya yang diberikan pada pasien pasca abortus spontan atau keguguran. Seorang pembimbing rohani mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada pasien. Bimbingan tersebut berupa tindakan pemberian motivasi, ceramah, saran dan pemberian doa sesuai apa yang dibutuhkan oleh pasien. Oleh sebab itu, pasien di harapkan bersedia menerima bimbingan yang pada intinya berkenaan dengan masalah yang di hadapi pasien.

A. Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

1. Profil Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus merupakan Amal Usaha Muhammadiyah dalam Bidang kesehatan berstatus sebagai rumah sakit umum dengan terakreditasi Paripurna yang terletak di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 248 turut Jl. Mejobo Kudus. Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus mulai beroperasi pada 21 April 2011 dan saat itu berdiri di lahan dengan luas 1145 m² serta luas bangunan 804,25 m² dengan 68 tempat tidur sesuai dengan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Nomor: 445/1373/04.05/2011 tentang Izin Operasional Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus atas nama Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kudus. Setelah memperoleh izin operasional, manajemen memenuhi persyaratan administratif dan fisik bangunan serta peralatan medis sesuai standar guna pengajuan penetapan kelas Rumah sakit. Dan pada tanggal 27 Januari 2012, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Nomor: HK.03.05/1/185/12 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Kudus Provinsi Jawa Tengah dengan penetapan sebagai Rumah sakit

Dalam perkembangannya pada tahun 2012 manajemen yang dipimpin oleh dr. H. Hilal Ariadi, M.Kes bertekad mengembangkan layanan rumah sakit dengan pembelian tanah seluas 1613 m² yang diperuntukkan sebagai gedung baru 4 lantai dengan pembagian lantai 1 untuk zone parkir, lantai 2 untuk ruang persalinan dan ruang operasi serta ruang peristi, lantai 3 dan lantai 4 untuk ruang perawatan inap. Mengingat keterbatasan dana pembangunan, Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus bekerjasama

dengan Universitas Muhammadiyah Kudus dalam hal pembangunan dan pengelolaan gedung perawatan.

2. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus

Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1972, dengan peletakan batu pertama untuk pembangunan BP/BKIA 'Aisyiyah. BKIA dan rumah bersalin SITI KHADIJAH resmi dibuka dan diresmikan pada tanggal 1 Juli 1976, sesuai dengan Keputusan Bupati KDH Tk.II Kudus No: Kesra.B4/30/SK/X/1976 yang dikeluarkan oleh Bupati KDH Tk.II Kudus No: Kesra.B4/30/SK/X/1976 yang dikeluarkan oleh Bupati KDH Tk.II Ku Peletakan batu dimulai pada tanggal 9 Oktober 2004, dan pembangunan secara resmi dimulai pada bulan Oktober 9, 2004. Yang pertama adalah pembangunan RSIA SITI KHADIJAH oleh Ir. H. M. Tamzil, Bupati Kudus, yang dikenal sebagai "Raja Kudus". Kemudian, Gubernur Jawa Tengah mengeluarkan surat izin No. 503/16561/5, yang segera diresmikan dan ditandatangani oleh Bupati Kudus pada 2 Oktober 2005. RSIA disetujui untuk diubah menjadi rumah sakit umum dalam waktu kurang dari lima tahun. Kemudian pada tanggal 21 April 2011, dinas kesehatan kabupaten nomor 445/1373/04/05/2011 diubah menjadi Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus yang dibuka pada tanggal 22 April 2011.

Kompleks Rumah Sakit Kudus - Jawa Tengah terletak di pusat kota, sehingga dapat diakses oleh masyarakat Kabupaten Kudus dan kabupaten sekitarnya. Hotel ini berada di Kabupaten Kudus, tepatnya di Jalan HOS Cokroaminto No 248 Kota Kecamatan Kabupaten Kudus yang langsung berada di jalur menuju pusat kota dan pusat pemerintahan daerah. Kami termotivasi untuk membangun gedung-gedung baru yang memadai dan memenuhi persyaratan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas sebagai akibat dari terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, seperti tempat tidur rawat inap dan tempat tidur poliklinik, serta seperti ruangan lainnya, sebagai akibat dari terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, seperti tempat tidur rawat inap dan poliklinik, serta ruangan lainnya. RS 'Aisyiyah Kudus akan berpartisipasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada Peserta BPJS Kesehatan, yang meliputi organisasi berikut: BPJS, TNI, dan POLRI, mulai 1 Januari 2014.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

Berdirinya sebuah lembaga kesehatan tidak lepas dari visi dan misi sebagai arah dan tujuan yang akan dicapai lembaga tersebut. Demikian juga dengan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

- a. Visi

Menjadi rumah sakit Islami yang bermutu pilihan masyarakat se eks-karesidenan Pati tahun 2020.
- b. Misi
 1. Menjadikan rumah sakit sebagai sarana ibadah.
 2. Memberikan pelayan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi yang berkualitas.
 3. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Insani yang profesional dan Islami, mengembangkan kemampuan teknologi medis, serta mengupayakan perkembangan fisik yang berkesinambungan.
- c. Tujuan

Mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya secara menyeluruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta tuntunan ajaran Islam dengan tidak memandang agama, golongan dan kedudukan.
- d. Motto

Islamic, Smile, and Care

4. Struktur Organisasi

DIREKTUR : dr. H. Hilal Ariadi, M.Kes
 WADIR. PELAYANAN : dr. H. Najib Budhiwardoyo, Sp.OG
 WADIR. UMUM & OPERASIONAL : dr. H. Hendra Octavianto
 Duty Manajer Senior : Bachrul Alam, SE
 Kepala Satuan Pemeriksaan Internal dr. Budi Istriawan
 Ketua Komkordik : dr. Guntur Aryo Puntodewo
 Ketua Komite Medik : dr. H. Najib Budhiwardoyo, Sp.OG
 Ketua Komite Keperawatan : Fitriana Rosita, S.Kep.,Ns
 Ketua Komite PMKP : dr. Aprilia Sariwiyanti
 Manajer Rawat Jalan : Noor Rosyidah, AMD.Keb, S.Kep
 Manajer Rawat Inap : dr. Indah Rosiana
 Manajer Penunjang Medik : dr. Agus Prastyo, M.M
 Manajer Marketing : Aminuddin Abdul Jabbar, S.Sos
 Manajer SDI & DIKLAT : Uswah Chasanah, SM
 Manajer Keuangan & Program : Eka Purbaningtyas, SE
 Manajer Sarana & Prasarana : Frida Fitriani, S.Kep.,Ns

- a. **Manajer Rawat Jalan** : Noor Rosyidah, Amd. Keb
 Ka.Unit VK dan Perinatal : Munawati, Amd. Keb
 Ka.Unit Rawat Jalan : Siti Aisah, Amk
 Ka.Unit Gawat Darurat : dr. Guntur Aryo P.
 Ka. Unit VK & Perinatal : Hj.Noor Rosyidah,Amd.Keb
 Ka. Unit Hermodialisa : dr. Budi Istriawan
 - b. **Manajer Rawat Inap** : dr. Indah Rosiana
 Ka. HCU : Ulul Albab, AMK
 Ka. Unit Rawat Inap Zainab : Muthi'atuzzakiyah, AMK
 Ka. Unit Rawat Inap Hafisah : Novy Wijayani, S.Keb.,Ns
 Ka. Unit Rawat Inap Aminah: Septina Andriyani S.,Amd.Keb
 Ka. Unit Rawat Inap Fatimah: Elia Badriah, AMK
 Ka. Unit Rekam Medis : Dita Ningtias, Amd.RMIK
 - c. **Manajer Penunjang Medik** : Frida Fitriana, AMK
 Ka. Unit Kamar Operasi : Fauzi Achwan, AMK
 Ka. Unit Laboratorium : Eko Sri Agustina, AMK
 Ka. Unit Farmasi : Dian Amalia, S.Far.,Apt
 Ka. Unit Gizi : Heni Setiyowati, AMG
 Ka. Unit Radiologi : Rois Faruk d. Manajer Marketing : dr. Richa Oktora
 Ka.Unit Humas Informasi : Yayuk Noor Asiyah, SE
 Ka. Unit Front Office : Luthfiana, SE
 Ka. Unit Transportasi : Edi Purnomo
 Ka. Unit Keamanan : Selamat
 - d. **Bidang Keuangan dan Akutansi**: Eka Purbaningtyas, SE
 Ka. Unit Keuangan : Eni Wahyu Hidayah, Amd
 Ka.Unit Akutansi, Pajak & Program : Ima Mustafarida, Amd
 Ka. Unit Asuransi BPJS : Musyayadah, Amd
 - e. **Bidang Umum**
 Ka.Unit Pemeliharaan SARPRAS RS : Tarmin
 Ka.Unit Pengelolaan Aset Logistik : Jauharotul Farida
 Ka.Unit Linen : Papi Ari Wahyuni
- 5. Kepegawaian RS Aisyiyah Kudus**
1. Dokter spesialis

Tabel 4. 1 Daftar dokter spesialis di Rs Aisyiyah

No	Nama Dokter	Spesialisasi
1	dr. H. Najib Budhiwardoyo, Sp.OG	Obsgyn
2	dr. Rahamat Nur Ibrahim, Sp.OG	Obsgyn
3	dr. H. Pamor S. Sety, Sp.OG	Obsgyn

4	dr. Annurudha B. santosa, Sp.OG	Obsgyn
5	dr. Ema Sulfrida, Sp.A	Anak
6	dr. H. Abdul Hakam, Sp.A	Anak
7	dr. Jalu Ponjongko, Sp.PD	Penyakit Dalam
8	dr. Hj. Amrita, Sp.PD	Penyakit Dalam
9	dr. Hj. Idil Fitri, Sp.PD	Penyakit Dalam
10	dr. Hermawan Adinugroho, Sp.B	Bedah
11	dr. Rosich Attaqi, Sp.B	Bedah
12	dr. Renni A. Yuniati, Sp.KK	Kulit Kelamin
13	dr. Zulfikar Naftali, Sp.THT	THT
14	dr. Ivana Dewi, M.Si-Med., Sp.S	Saraf
15	dr. Rony A. Koriawan, Sp.M	Mata
16	dr. Fransi Arsani, Sp.An	Anastesi
17	dr. Noor Hadi, Sp.An	Anastesi
18	dr. Bambang W., Sp.Rad	Radiologi
19	dr. Sri Hartati, Sp.Rad	Radiologi
20	dr. Inda Wulan sari, Sp.PK	Patologi Klinik

2. Dokter Gigi

- 1) drg. Andi Meidhianto Soeroto
- 2) drg. Sri Rahaju

3. Dokter Umum

- 1) dr. Guntur Aryo Puntodewo
- 2) dr. Melanie Diah Ratnawati
- 3) dr. Aprilia Sariwiyanti
- 4) dr. Budi Istriawan
- 5) dr. Tektona Grahasanjaya
- 6) dr. Hj. Puspitasari
- 7) dr. Hj. Hana Sinansari

6. Sarana dan Prasarana di Rs Aisyiah Kudus

a. Unit Gawat Darurat

Unit Gawat Darurat (UGD) dirancang untuk merawat pasien yang mengalami kedaruratan dan kegawatdaruratan medis.

Dilengkapi dengan berbagai alat dan sistem saran yang mendukung untuk menangani keadaan darurat dan darurat medis. Dokter dan perawat yang bertugas di ruang gawat darurat Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus adalah dokter dan perawat yang memenuhi kualifikasi untuk melakukan tindakan dan menangani keadaan darurat dan kegawatdaruratan yang terjadi.

b. Poli Gigi

Menangani kesehatan gigi di masyarakat, RS 'Aisyiyah Kudus menyediakan klinik gigi dengan menggunakan peralatan yang memadai dan ditangani oleh dokter gigi yang bekerja secara profesional.

c. Poli Penyakit Dalam

Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus Melayani pasien penyakit dalam. Pada hari Senin – Sabtu, dokternya siap melayani 24 jam.

d. Poli Obsgyn

Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus juga melayani pemeriksaan Kandungan dengan tenaga Dokter profesional di bidangnya yang dilengkapi dengan alat USG yang memenuhi standar pemeriksaan.

e. Poli Anak

Kesehatan anak sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus siap melayani pemeriksaan kesehatan anak selama 6 hari dalam satu minggu.

f. Poli Bedah

Bagi pasien yang memerlukan tindakan bedah. Poli Bedah Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus yang didukung oleh dokter spesialis bedah siap membantu pasien dengan senang hati 24 Jam.

g. Poli THT

Bagi seseorang yang ingin menerima dan menjaga kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan atau ada masalah dengan Telinga, Hidung dan Tenggorokan dapat memanfaatkan Layanan di poli THT yang ada di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus.

h. Poli Mata

Pelayanan kesehatan Mata oleh Dokter spesialis mata dapat pasien peroleh di poli Mata Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus pada hari Senin-Sabtu.

- i. Laboratorium
Laboratorium medis Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus disiapkan untuk menunjang kebutuhan data dan analisa medis. Mengalami modernisasi peralatan dan didukung oleh tenaga yang profesional.
- j. Radiologi
Pelayanan radiologi sebagai sarana penunjang medis juga disediakan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus.
- k. HCU
Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus telah dilengkapi fasilitas High Care Unit bagi pasien yang membutuhkan perawatan intensif. Dilengkapi dengan peralatan medis yang sesuai standard dan tenaga para medis yang professional.
- l. Poli Saraf
Poli saraf buka selama 6 hari dalam seminggu dengan dukungan dokter spesialis saraf yang profesional, sehingga mampu menangani pasien dengan sangat baik.
- m. Poli Kulit dan Kelamin
Kesehatan kulit dan kelamin Rumah sakit Aisyiyah Kudus juga telah dilengkapi dengan Poliklinik Kulit dan Kelamin dengan dukungan dokter spesialis di bidangnya.
- n. Rawat Inap
Bagi pasien yang memerlukan perawatan inap dapat memilih kelas kamar sesuai kebutuhan. Tenaga dari Rumah Sakit siap melayani semua pasien. Baik BPJS, KIS maupun biaya mandiri.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kondisi Stres Pasien Pasca Abortus Spontan

Seorang ibu yang baru saja melakukan aborsi spontan atau keguguran pasti berada dalam situasi yang sangat buruk, dan dampaknya pada tubuhnya, serta kesehatan fisik dan psikologisnya, pasti sangat buruk. Aborsi atau keguguran dapat menyebabkan berbagai gejala fisik dan emosional, termasuk merasa lesu, tidak dapat bergerak, dan mengalami ketidaknyamanan perut, sakit kepala, dan mimisan.

Akan ada gejala seperti demam, mual, muntah, dan pendarahan yang tidak berhenti, serta nyeri rahim yang berlangsung selama berhari-hari atau berminggu-minggu setelah aborsi spontan atau keguguran. Ibu hamil yang pernah mengalami aborsi spontan atau keguguran biasanya mengalami

gejala kelemahan fisik, seperti kelelahan dan kurang semangat untuk melakukan aktivitas rutinnnya.

Rata-rata stres, tetapi tidak terlalu cemas, pasien yang mengalami aborsi spontan atau kehilangan. Bisa jadi hanya satu atau dua hari stres yang akan dirasakan pasien menurut dokter. Pikiran pasien berikut adalah tentang masalah ini.

a. Pasien UN

Kondisi pasien UN sangat parah; panik, sangat lemah, matanya bengkak (terutama di bagian atas dan bawah), pucat, sulit tidur, kurang mampu berkonsentrasi, merasa bersalah dan takut yang tidak dapat dijelaskan, gemetar, sakit, memiliki tubuh yang dingin, dan tidak dapat berkomunikasi dengan siapa pun kecuali keluarganya.

Sejak pertama kali dia dikirim ke rumah sakit, dia membuat kemajuan luar biasa dalam kesehatan mentalnya. Masalah perut yang lebih besar, otot yang kaku dan sensasi stres yang lebih akut adalah semua gejala pasien UN yang telah mencapai push level III. Gejala lain termasuk masalah tidur dan perasaan goyah (terasa ingin pingsan)

b. Pasien DM

Bahkan jika kondisinya membaik, pasien tetap lemah dan rentan terhadap serangan panik; situasinya tampak sehat, tetapi ekspresi wajah pasien tidak terlalu tegang dan pucat dan dia mungkin berbicara dengan orang lain. Berikut ini adalah keadaan stres tingkat I yang mungkin dialami oleh penderita diabetes, misalnya: Telah terjadi penurunan prevalensi mereka yang memiliki penglihatan tajam. Cadangan energi terkuras pada tingkat yang dipercepat, bahkan ketika Anda merasa lebih mampu dari biasanya.

c. Pasien SM

Pendarahan yang berlebihan, ketidaknyamanan perut, sakit punggung, pusing dan kehilangan energi membuat pasien sulit untuk bangun. Pasien juga mungkin mengalami keputusasaan dan kemarahan (kadang-kadang) dan demam tinggi. Ada penurunan kesejahteraan pasien. Pada pasien SM, tingkat stres naik ke anak tangga kedua dalam hierarki stres.

Banyak orang yang mengalami stres tahap II memiliki masalah berikut di pikiran mereka: Anda lelah jika Anda lelah ketika Anda bangun di pagi hari ketika Anda seharusnya berenergi, jika Anda merasa mudah lelah setelah makan siang, dan jika Anda merasa lelah setelah makan siang. cepat lelah sebelum makan siang. Biasanya dia

mengeluh sakit gastrointestinal, detak jantung lebih cepat dari biasanya (palpitasi), otot punggung dan leher kaku, dan sulit tidur di malam hari.

d. Pasien IR

Fluktuasi suhu tubuh (yang bisa parah), kapasitas untuk bergerak, pendarahan vagina sedang hingga berat setelah keguguran, sakit kepala, kesulitan mandi, kecemasan, dan kelemahan adalah beberapa gejala yang dialami pasien.

Tingkat I stres dicapai oleh pasien IR, yang melihat penurunan tajam penglihatan dan peningkatan kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu lebih cepat dari biasanya, tetapi mereka tidak menyadari bahwa cadangan energi mereka sedang habis.

Tingkat stres pasien I, II, dan III dicatat oleh pasien yang melakukan aborsi spontan di RS Aisyiyah Kudus. Karena trauma dan kehilangan yang terkait dengan keguguran, pasien mungkin menunjukkan gejala seperti hipermotivasi pada tahap awal pengobatan. Nyeri kronis, sulit tidur, pikiran cemas dan ketidakmampuan untuk rileks adalah gejala umum Colosseum II. Dalam hal ini, pasien menangis, tubuhnya terasa tidak stabil, lemah, dan sulit untuk tidur selama berada di Colosseum III.

2. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Pasca Abortus Spontan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus

Aborsi spontan dan pasien keguguran mendapatkan perawatan medis dan nonmedis yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Layanan non-medis yang ditawarkan oleh pusat-pusat Islam termasuk yang menawarkan bimbingan spiritual. Pelayanan bimbingan rohani di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus diberikan dengan teknik *defy to defy* yaitu tatap muka. Menurut protokol rumah sakit, ada beberapa cara untuk memberikan bantuan kepada pasien yang telah melakukan aborsi spontan, meskipun informasi yang diberikan bervariasi tergantung pada tingkat stres pasien.

Obat yang diresepkan untuk orang dengan masalah medis tertentu, seperti operasi kanker atau penyakit dalam atau kurang ajar, bervariasi. Sebuah metode berkomunikasi dengan seseorang dengan cara yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Octaviani Lestari dalam wawancara

“Tapi terkadang saya mendekati pasien yang dalam kondisi abortus spontan karena ada berbagai macam abortus spontan mba. Jadi ketika saya memberikan materi kepada mereka

berbeda, tapi kalau cara saya melihat situasi dan kondisinya, tentu saya sering menggunakan metode tatap muka.”¹

Saat mewawancarai pasien, terungkap bahwa ada beberapa perbedaan dalam bagaimana layanan bimbingan spiritual Islam ditawarkan, tetapi sebagian besar teknik yang akan diberikan oleh pasien identik untuk kedua kelompok; hanya bahan yang digunakan yang berubah. Dari tahap awal hingga tahap inti dan tahap akhir, analisis bersama dilakukan antara pasien dan panduan dunia lain yang diberikan hampir sama dengan panduan umum.

Untuk meningkatkan kehidupan wanita yang pernah melakukan aborsi spontan di masa depan, langkah selanjutnya adalah memikirkan dan merencanakan masa depan. Dalam pengajaran spiritual Islam, faktor materi memainkan peran penting, selain teknik. Untuk pasien UN, materi-materi seperti informasi aborsi spontan dan tradisi Islam tentang Allah yang sabar, ikhlas, beriman, dan tetap beriman kepada Yang Maha Kuasa dihadirkan karena push III diberikan. Ini harus menjadi momen pengajaran bagi orang lain.

3. Peran Pembimbingan Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi Pasien Pasca Abortus Spontan

Memberikan Bimbingan Spiritual Islami bagi pasien yang pernah mengalami aborsi spontan atau keguguran; Bimbingan Spiritual Islami ini bertujuan untuk memberikan timbal balik kepada semua pasien, meningkatkan kapasitas untuk meregangkan, lebih menerima situasi dan memperkuat tauhid dan iman pada pasien; diharapkan dapat membantu meringankan beban pasien. Pasien aborsi juga diberikan nasihat tentang cara menerima diri sendiri, serta dorongan atau inspirasi.

Setelah melakukan aborsi spontan, Anda harus menerima bahwa Anda tidak akan pernah dapat memiliki anak dan menyusun rencana untuk sisa hidup Anda. Evaluasi dan dukungan diperlukan untuk mengetahui dampak konseling spiritual Islami terhadap penurunan tingkat stres pada pasien yang pernah melakukan aborsi spontan.

Lakukan penilaian terlebih dahulu dan terutama. Karena pengkajian merupakan konsep fundamental dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pasien guna mengidentifikasi dan mengenali masalah serta kebutuhan kesehatan dan asuhan pasien pada

¹ Wawancara dengan Ibu Octaviani, 10 Maret 2022

semua tingkatan – fisik, internal, sosial dan psikologis – selama karir keperawatan. , sangat penting untuk memulai dengan langkah ini dalam hal penilaian pasien. lingkungan. Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi saat ini dan informasi baru tentang pasien aborsi spontan yang dirawat sebagai konsekuensi dari penelitian ini akan dimungkinkan karena pemantauan yang lebih baik terhadap masalah yang dihadapi dan informasi baru yang dikumpulkan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Octavian

“Kalau ekspresinya jelas, tidak ada yang senang, tidak ada yang ceria, Bu, makanya kita ada yang namanya asesmen spiritual pasien atau asesmen pasien, nanti ada ekspresi wajah, bagaimana resepsinya nanti, setelah kita lihat kondisinya seperti itu lalu apa diagnosanya, setelah kita diagnosa pengobatannya apa? terapinya apa, lalu apa tindak lanjutnya dan seterusnya. Makanya kalau kita ke pasien dengan kondisi seperti itu, apa harus kita lakukan, itu juga dalam penilaian spiritual”²

Evaluasi sangat penting untuk data pasien, memungkinkan petugas pemandu untuk mengetahui posisi pasien atau hasil informasi yang dialami pasien, seperti yang dijelaskan Ny. Octaviani. Hasilnya akan diumumkan setelah penyajian data dan informasi tersebut.

Konseling wanita yang telah melakukan aborsi spontan adalah langkah kedua. Pertanyaan terbuka yang digunakan oleh petugas bimbingan spiritual Islam bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah mereka dengan memberikan terapi yang komprehensif. Metode ini dimaksudkan untuk membantu pasien memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi mereka saat ini, masalah mereka, dan solusi mereka, serta untuk mengurangi kecemasan mereka dan membangun rencana untuk masa depan. Pasien diberitahu bahwa prosedur pemandu dimaksudkan untuk meringankan ketidaknyamanannya. Kesedihan dan ketidakpercayaan adalah reaksi umum bagi wanita yang mendengar bahwa mereka telah mengalami keguguran. Pemandu spiritual Islam memiliki tanggung jawab untuk mendorong pasien mereka untuk mengadopsi pandangan dan cara berpikir baru, serta memodifikasi sifat dan kemampuan kepribadian mereka dalam prosesnya. Sebagai bentuk pasien dengan kepribadian mandiri memungkinkan pasien untuk menerima diri mereka sendiri, memanifestasikan diri,

² Wawancara dengan Ibu Octaviani, tanggal 10 Maret 2022

mengembangkan diri, menghindari masalah, dan memperlakukan mereka dalam kasus yang ideal Menurut Octaviani, ini penting bagi pasien untuk mendapatkan manfaat dari proses bimbingan.

“Mbak pada saat ini apa yang njenengan rasakan misalnya masih sedih mbak gini gini gini atau masih galau”³

Menurut hasil wawancara, pertanyaan petugas bimbingan spiritual adalah upaya untuk memastikan apakah pasien dalam keadaan sehat atau tidak setelah aborsi spontan. Tidak peduli betapa memilikannya pengalaman kehamilan yang tidak direncanakan bagi seorang wanita, dorongan dan dukungan yang dia terima dari teman dan anggota keluarga, khususnya penasihat spiritual, membantunya mempertahankan ketenangannya selama proses tersebut.

Sebagai langkah ketiga, setelah terapi, seorang pasien akan mengungkapkan kepada penasihat spiritual Islam tentang semua yang telah atau sedang terjadi dalam hidupnya. Pada saat ini, penasihat spiritual Islam akan diberitahu tentang kesulitan pasien saat ini atau masa lalu. Kecintaan Allah kepada manusia semakin tumbuh di saat-saat sulit karena fakta bahwa manusia mampu melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Setiap kejadian dalam kehidupan manusia, menurut orang beriman, memiliki pelajaran moral yang tersembunyi. Lagi pula, jika seorang petugas polisi terus mendorong pasien dan memberi nasihat, pasien akan percaya bahwa masalah mereka akan diselesaikan selama mereka tetap fokus untuk menemukan solusi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Octaviani

“Kebanyakan pasien itu berfikiran bahwa ini Allah kenapa sih kok ga percaya sama saya sebagai ibu, kenapa saya hamil kok di ambil kembali?”⁴

Menurut hasil wawancara sebelumnya, kesulitan tidak hanya disebabkan oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan, yang memiliki rencana atas apa yang akan terjadi dalam hidup ini dan dengan demikian menjelaskan mengapa tantangan muncul. Seiring berjalannya waktu, manusia akan dihadapkan pada kejadian-kejadian malapetaka yang berada di luar kendalinya. Apa yang dikatakan seorang pasien tentang hal itu adalah sebagai berikut:

³ Wawancara dengan Ibu octaviani, tanggal 10 Maret 2022.

⁴ Wawancara dengan Ibu Octaviani, tanggal 10 Maret 2022

“Saya kurang tau mba, pas jam satu itu saya tidur, kok rasanya ndak enak di celana, kok kayak basah-basah kenapa, lah tak lihat loh kok darah tembus ke seprai, saya jalan ke kamar mandi kan, tapi di kamar mandi malah makin banyak, terus saya nelfon suami, nunggu suami pulang saya masih di kamar mandi, perut rasane sakit sekali mba, pas itu saya sudah gak sadar, tiba-tiba pas sadar sudah di Rumah sakit, dan kata dokternya itu saya sudah keguguran, sejak di rumah. tapi pas sebelum itu rasanya seperti mau udzur mba, saya panik saya nangis, saya stress sekali mbak”⁵

Menurut hasil wawancara tersebut di atas, pasien mengalami keguguran atau aborsi spontan, menunjukkan bahwa ia mengalami kesulitan dalam hidupnya. Saat itu pada siang hari, saat istri pasien keguguran sedang beristirahat, darah mulai mengalir pada pasien ini.

Apapun tantangannya, harus selalu ada jawaban di depan mata. Karena kenyataan bahwa setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam menangani masalah, penting bagi orang untuk dapat menangani masalah ini secara efisien sendiri. Untuk menginspirasi dan membimbing pasien yang melakukan aborsi spontan, petugas konseling spiritual Islam memainkan peran penting. Dalam kata-kata pasien berikut, "

“Saya usahakan tegar ya mba, belajar Ikhlas, kalo ndak nanti kasihan anakku kan, saya mau nangis juga tidak bisa hidup lagi anaknya, yaudah saya sama suami Cuma bisa berdo'a aja supaya dikasih lagi, dan dijadikan manusia yang lebih lebih dekat lagi sama Allah.”⁶

Menurut hasil wawancara tersebut di atas, pasien mampu menangani masalah pribadinya dan ujian yang dia jalani sekarang. Tidak mampu, misalnya, sama dengan tidak terbuka dan jujur tentang masalah yang Anda hadapi dalam hidup Anda. Terakhir, penderita keguguran harus diancam atau diberikan tindakan terapeutik. Sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana kami dapat membantu wanita yang mengalami keguguran dengan cara terbaik sehingga perawatan mereka lebih dari sekadar medis. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Octaviani

“Kemudian kita kasih materi-materi atau ilmu-ilmu yang terkait dengan ibu hamil, melahirkan, keguguran.

⁵ Wawancara dengan Ibu UN, tanggal 15 Maret 2022

⁶ Wawancara dengan ibu DM, tanggal 15 maret 2022

kemudian amalan dari Allah, sabar, ikhlas dan sebagainya”⁷

Pasien keguguran berisiko karena penyebaran informasi tentang ibu hamil, nifas, dan keguguran, antara lain, menurut hasil wawancara yang dikutip di atas. Amalan Allah juga mencakup hal-hal seperti kesabaran dan kejujuran. Lakukan evaluasi di mana staf dan pasien dapat bergabung bersama untuk mempersiapkan masa depan di fase kelima.

Merupakan tugas konselor spiritual untuk menilai pasien yang telah menjalani pengobatan untuk aborsi spontan baik sebelum maupun setelah pengobatan dilakukan. Jika kesehatan pasien telah membaik, apakah intervensi keperawatan yang telah ditawarkan telah efektif, efisien, dan produktif akan dievaluasi, serta umpan balik dari staf dan pasien akan dikumpulkan. seperti yang diungkapkan oleh Ibu Octaviani

“ Mungki pasien semasa hidupnya sholatnya masih bolong-bolong kemudian saya tanyakan sama suaminya, gimana pak kalo dirumah sholatnya, membaca al-Quran tidak? Ini sangat penting dan berpengaruh mba, orang kok kalo tidak percaya sama Allah berarti ada yang slaaha dalam hidupnya, tidak komitmen dalam beribadah besoknya kita tanya lagi bagaimanaa sholatnya . bangaimna ngajinya? Apakah treatmen dari kami sudah dijalankan? “iya ibu alhamdulillah sekarang saya sudah tiga kali sholatnya, kadang ya lima kali, tapi ya itu saya masih belajar memperbaiki diri, saya juga ikut kegiatn mengajibersama ibu-ibu dirumah”. “ coba di lengkapi dulu bu selama kita masih hidup diwajibkan untuk beribadah dilahkan dilakukan dengan cara semampunya , kemudian suaminya kemudian datang pada sat mau melahirkan.. Alhamdulillah sudah lahir? Ibu, inikah jawaban dari Allah”

Pasien dan anggota keluarganya yang sebelumnya menunjukkan ketidakmampuan untuk beribadah kepada Allah sebagaimana mestinya, sebagaimana terungkap dalam wawancara, mengalami masalah dengan keguguran. Mereka akan terus memberikan pengobatan, keterampilan, inspirasi, dan kesadaran diri melalui petugas bimbingan spiritual untuk membantu individu menjadi lebih dekat dengan Tuhan. Selain

⁷ Wawancara dengan Ibu Octaviani , tanggal 10 Maret 2022

itu, petugas tidak hanya mengeluarkan ancaman tetapi juga menanyakan pasien apakah operasi sudah dilakukan atau belum.

Karena ancaman petugas, kesehatan dan kesejahteraan pasien diharapkan membaik. Tidak ada tujuan lain dalam pikiran petugas bimbingan spiritual pasien kecuali untuk membantunya menjadi sehat kembali. Akibatnya, pasien wajib mengikuti semua instruksi dan arahan staf. Agar kondisi pasien pulih secepat mungkin, harus ada timbal balik antara pasien dan staf medis. Jika tidak ada timbal balik, kondisi pasien tidak akan membaik.

“Kemudian di akhir pertemuan biasanya saya akan menanyakan lagi kira-kira mbanya setelah kendapat informasi dari rumah sakit ini apa yang ingin dilakuka, di jawab iya mba saya akan lebih sabar, berusaha ikhlas menerima kondisi saya saat ini lebih ridho sama keputusan Allah, jadi mba insyaallah mereka pasien abortus spontan sudah mulai bisa merubah pola fikirnya mbak, dan mengindahkan nasehat-nasehat kami”⁸

Dalam wawancara di atas terungkap bahwa pasien diperiksa oleh petugas untuk terakhir kalinya setelah operasi dilakukan, dan kondisi dan keadaan pikiran pasien telah membaik. Pasien sekarang siap dan siap untuk mengikuti instruksi Allah setelah menerima ancaman ini. Karena itu, pikiran pasien akan bebas untuk fokus pada hal lain, seperti apa yang baru saja terjadi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tingkat Stres Kondisi Kesehatan Pasien Pasca Abortus Spontan

Pasien yang melakukan aborsi spontan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus, pasien yang melakukan aborsi spontan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus, berpengaruh pada penampilan fisik mereka, menurut temuan tersebut. Selain gejala-gejala ini, individu juga mungkin mengalami: Ketidaknyamanan di perut, perasaan lemah dan teror, kesulitan makan dan berkomunikasi dengan orang-orang, dan situasi yang tidak stabil sekali lagi. Selain penyakit medis mereka, pasien juga memiliki masalah kesehatan mental yang perlu ditangani. Kesejahteraan psikologis seorang wanita mungkin terpengaruh secara negatif oleh trauma dan ketegangan internal yang dia alami secara teratur. Melakukan

⁸ Wawancara dengan ibu Octaviani , tanggal 10 maret 2022

aborsi spontan diketahui secara luas menyebabkan penderitaan emosional dan psikologis, keputusan yang parah, dan kemarahan yang dirasakan pasien sebagai reaksi alami yang tidak akan berlangsung lama. Ketidakamanan, penyesalan, harga diri rendah, dan kurangnya kepercayaan diri adalah tanda-tanda bahwa kesejahteraan psikologis pasien keguguran telah terpengaruh, dan ini dapat menyebabkan lebih banyak masalah di kemudian hari.

Ketidakkampuan untuk beradaptasi, kegagalan dalam pekerjaan atau masyarakat, dan tekanan mental dapat menyebabkan hilangnya kedamaian dan kepuasan batin. Meskipun ada ledakan kepercayaan diri pada awal aborsi spontan, kepercayaan dirinya tetap utuh. Itu bukan perasaan yang luar biasa untuk pasien, terima kasih kepada orang-orang terdekatnya yang mendukungnya dan semangat uletnya yang tidak hancur karena kegagalan. Untuk menstabilkan kondisi tekanan internal ibu setelah aborsi spontan, dukungan sosial, terutama dari kerabat dekat, dianggap penting.

Menurut American Psychological Association, wanita yang menjalani aborsi spontan memiliki tingkat stres I, II, dan III. Kualitas berikut menggambarkan stres di Level I: Tahap ini ditandai dengan sedikit gugup dan sering disertai dengan emosi berikut: Etos kerja yang sangat kuat, serta (berakting berlebihan). Penglihatan yang tajam kurang lazim daripada dulu dalam populasi. Tanpa disadarinya, tingkat energinya berkurang dengan cepat. Di pagi hari, jika Anda menderita stres Tingkat II, Anda harus merasa segar kembali. Begitu makan siang selesai, dia mulai merasa lelah dan lesu. Di sore hari, dia mulai merasa mengantuk. Sakit perutnya adalah keluhan yang umum (usus tidak nyaman) Selain jantung berdebar, otot punggung dan leher terasa tegang dan sulit untuk rileks.

Tahap ketiga stres. Gangguan usus dan usus, termasuk maag (gastritis), buang air besar tidak teratur, ketegangan otot, kegelisahan dan peningkatan ketegangan emosional, dan kebiasaan tidur yang terganggu seperti sulit tidur atau bangun, atau sulit kembali tidur, atau bangun. Semakin, gangguan ini menjadi lebih umum. Badan terasa goyah dan seperti mau ambruk, bangun terlalu pagi atau bangun terlalu pagi dan tidak bisa tidur kembali di malam hari.

Akibatnya, istilah "berisiko" digunakan untuk menggambarkan seorang wanita hamil yang menurut dokter kandungannya dalam bahaya gagal. Ketidakbahagiaan pasien

lebih berasal dari rasa malu daripada ketidaksenangan yang sebenarnya karena harus menghadapi tidak bertanggung jawab mereka sendiri. Selain informasi tentang keguguran yang telah diberikan sebelumnya, pasien disadarkan dari awal terapi mereka bahwa mereka tidak akan dapat memiliki anak.

2. Analisis Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Pasca Abortus Spontan di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus

Seseorang pembimbing rohani hendak menemui bermacam kasus yang dialami oleh penderita, dengan demikian seseorang pembimbing rohani wajib mempunyai keahlian buat membimbing, memusatkan, dan berikan data tentang penderita keguguran supaya penderita bisa menuntaskan permasalahan yang dialami. Tutorial rohani yang berbeda latar balik dengan demikian bisa jadi fasilitator dalam menuntaskan bermacam kasus yang dialami penderita keguguran.

Tugas pembimbing rohani cocok dengan pesan keputusan (SK) Rumah sakit ‘Aisyiyah, ialah membangun ikatan baik serta tingkatkan keyakinan penderita, Penting untuk mengajarkan pasien bagaimana menerima posisinya saat ini, bagaimana bersabar ketika menghadapi ujian Allah dan sebagainya. Memberikan informasi dan mendidik pasien tentang topik ini juga penting. Penting juga untuk melacak semua upaya konsultasi, melaporkannya ke seluruh tim untuk pelaporan lebih lanjut dan berkolaborasi dengan divisi lain untuk menjalin kerja sama yang sinergis.

Tutorial spiritual Islam, khususnya, dirancang untuk membantu individu menghindari masalah, mengatasi masalah saat ini, dan melestarikan dan meningkatkan lingkungan dan kondisi yang menyenangkan sehingga mereka selalu baik atau lebih baik dan tidak menjadi penyebab masalah bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Korban keguguran memiliki hak untuk mendapatkan dukungan dari seorang pembimbing spiritual pada saat mereka membutuhkan, dan inilah tepatnya yang ingin diberikan oleh pelajaran spiritual Islam yang dijelaskan di atas.

Tergantung pada keadaan pasien, proses untuk memberikan pendidikan spiritual Islam bervariasi. Pasien terdidik dibagi menjadi dua kategori: mereka yang subur dan mereka yang sedang dalam proses hamil, dengan modul yang berbeda. Pasien yang memerlukan perawatan khusus karena penyakit dalam atau ketidakkekalan, serta kanker dalam pembedahan, dilayani oleh modul yang berbeda. Ada tutorial spiritual Islam umum yang

dimulai dengan sesi awal, sesi inti, dan sesi terakhir setelah analisis kolaboratif dicoba antara pasien dan bimbingan. Setelah itu dicobakan tutorial spiritual Islam secara umum.

Pendekatan Bimroh dapat dipecah menjadi beberapa langkah dasar, sehingga lebih mudah dipahami. Perawatan tatap muka dengan penderita keguguran lebih efisien dan memungkinkan identifikasi yang lebih langsung tentang situasi kesehatan penderita keguguran daripada pendekatan lain. Dapat pula dengan memakai tata cara ceramah di depan penderita, model tata cara semacam ini seluruh penderita hendak mendengarkannya, hendak namun petugas tutorial rohani tidak dapat secara langsung mengenali keadaannya serta keluhan-keluhan yang bisa jadi hendak dialami.

Karena kriteria keguguran, korban pasca-aborsi memiliki berbagai penyakit, seperti keguguran yang akan datang atau keguguran tidak lengkap. Alhasil, modul yang diberikan kepada korban keguguran yang memenuhi persyaratan tersebut pun beragam. Kriteria penderita keguguran imminen, petugas tutorial rohani Islam membagikan modul tentang syukur sebab balita masih dalam isi masih dapat diselamatkan. Sebaliknya penderita keguguran inkomplek petugas tutorial rohani membagikan modul yang berkaitan dengan penerimaan diri, tabah, ikhlas, memantapkan iman penderita, memantapkan pemahaman serta pula membagikan support ataupun motivasi spiritual, petugas pula menggambarkan kisah-kisah inspiratif.

Hingga modul yang diberikan oleh petugas tutorial rohani buat penderita pasca abortus otomatis imminen. Meliputi pemberian motivasi pada penderita, membagikan layanan nasehat serta tutorial buat senantiasa bersyukur sebab balita dalam isi masih dapat diselamatkan, dan membacakan doa buat kesembuhan penderita, balita dalam isi sehat serta senantiasa terpelihara dengan baik. Sebaliknya penderita keguguran inkomplek ataupun abortus otomatis. Petugas membagikan motivasi buat senantiasa tabah, ikhlas dalam menempuh cobaan yang terjal, selaku seseorang yang beriman, penderita wajib yakin kalau dibalik seluruh suatu yang terjal pada penderita tentu terdapat hikmahnya. Dengan terdapatnya cobaan keguguran biar penderita dapat meyakinkan perilakunya dalam mengalami seluruh berbagai tes buat mengenali seberapa jauh iman penderita bisa mengatur dirinya.

Allah Berfirman :

قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ أَمَّنَّا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya.”(QS. Al-Mulk(29)

Pasien aborsi harus terus gigih, pantang menyerah, dan mengadvokasi kegigihan meskipun ada hambatan apa pun yang mungkin mereka hadapi. Penderita aborsi spontan harus menghindari menyalahkan orang lain, apalagi mengutuki Allah swt, dan tidak boleh mengutuk ketentuan yang maha kuasa.

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah (1): 153)

Pasien aborsi menanggung tingkat stres yang sebanding dengan pasien lain, tetapi konselor spiritual Islam mampu meredakan tingkat ketegangan ini karena sangat ringan. Sebagai konsekuensi dari pelayanan mereka, petugas bimbingan spiritual Islam menawarkan nasihat berikut kepada korban keguguran:

Tabel 4. 2 Bimbingan terhadap pasien Abortus spontan

Bimbingan	Kondisi Pasien	Jenis Bimbingan	Respons Pasien
Pertama	stress sebab kehilangan calon balita, menangis tubuh lemah serta labil	Memberikan motivasi spiritual Positif	walaupun dalam kondisi yang masih belum dapat menerima takdir Allah
Kedua	Kondisi lebih baik dan sudah mulai bisa menerima keadaan	Memberikan bimbingan Memberikan bimbingan untuk selalu berfikir positif kepada Allah (Positive Consid ering) Do'a penyembuhan	Menerima dengan baik Bimroh : "Bagaimana keadaan ibu sekarang?"
Ketiga	kondisi sudah jauh lebih baik dan sudah lebih tenang	Memuji dan mengangkat derajat pasien Motivasi Spiritual Do'a Penyembuhan	Penyembuhan Berterimakasih dan merasa lebih tenang dengan berdo'a

Pasien yang pernah melakukan Aborsi Spontan telah menerima konseling spiritual dari mentor Islam, dan bimbingan ini telah menghasilkan hasil yang berbeda dari sebelumnya. Tabel berikut menjelaskan hal ini:

Tabel 4. 3 Data bimbingan kepada pasien abortus spontan

No	Nama Pasien	Sebelum Mendapat Bimbingan	Sesudah Mendapat bimbingan
1	Ibu UN	Selalu menangis, sulit tidur, panik, sangat lemas, merasa bersalah, kemampuan dan konsentrasi menurun, perasaan bersalah dan tidak bisa dijelaskan .	Karena bimroh barusaja masuk atau visit di dalam ruangan, jadi velum ada perubahan.
2	Ibu DM	Keadaannya terlihat lemas, panik, cemas, pucat, berkomunikasi lancar, ketegangan sudah mulai meningkat.	Lebih berfikir keraha yang positif, mengalami perubahan yang lebih baik dan sudah tidak larut dalam kesedihan.
3	Ibu SM	Tidak bisa bangun, merasa lemah, masih teringat janin, merasa nyiri pada perut dan merasakan sedih.	Sudah merelakan peristiwa yang di alami, dan sudah dapat menerima.
4	Ibu IR	Lemas, panik, jarang mandi, pendarahan, sakit kepala, sulit tidur, kram perut, suhu tubuh kadang naik kadang turun. Susah makan , sulit tidur.	Berikhtiar untuk mendapatkan momongan kembali, semangat hidup lebih baik.

Temuan Tabel 1 menunjukkan bahwa nasehat spiritual Islami dapat menurunkan tingkat stres pasien pasca abortus spontan, seperti yang ditunjukkan oleh kondisi pasien yang membaik, penerimaan diri dalam melepaskan janin yang mengalami keguguran, dan keinginan untuk terus berusaha memiliki anak di masa depan. Pasien pasca-aborsi mendapat banyak manfaat dari bantuan spiritual dalam proses pemulihan mereka, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan kehidupan mereka dengan cara yang sama seperti sebelumnya.

Menurut konseling spiritual Islami untuk pasien, penyakit pasien dan tantangan lain dapat diatasi dengan memberi mereka motivasi dan kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka. Menggunakan penelitian medis mutakhir, seperti psiko neuro-immunologi dan imunologi, layak untuk menunjukkan nilai bantuan konseling dalam pemulihan pasien (psikologi stres).

Hormon endokrin yang diproduksi oleh sistem saraf pusat (otak) dalam keadaan psikologis yang baik dapat meningkatkan sistem kekebalan alami tubuh, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang selama penyakitnya dirawat. Ini adalah salah satu temuan dari penelitian ini. Program konseling spiritual Islam, di sisi lain, dapat membantu orang lebih memahami dan mempraktikkan keyakinan mereka melalui lensa agama. Setelah memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang agama, pasien akan lebih mampu memahami perannya sebagai kompas moral dan sumber kenyamanan bagi pikiran.

Penolakan dan perasaan tidak mampu, malu, rendah diri dan keraguan akan keberadaan Tuhan hanyalah beberapa dari masalah yang ditangani oleh layanan konseling spiritual untuk membantu pasien mengatasi masalah mereka. Saat pembimbing spiritual terlibat dengan pasien, mereka akan menghadapi kesulitan, tetapi kesulitan ini tidak menyebabkan kecemasan. Ini semua karena dukungan teman, keluarga, dan pasien lainnya. Petugas konseling spiritual Islam menghadapi tantangan untuk menghidupkan kembali kepercayaan pasien kepada Tuhan, yang merupakan tugas yang sulit.⁹

3. Peranan Pembimbing Rohani dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Pasca Abortus Spontan

Menjelaskan pendekatan rumah sakit Aisyiyah Kudus dalam memberikan bimbingan spiritual kepada pasien aborsi spontan untuk mengurangi tingkat stres. Peran bimbingan spiritual tersebut antara lain pertama melakukan pengkajian, yang meliputi informasi tentang status pasien; kedua, memberikan bimbingan spiritual kepada pasien aborsi spontan; dan ketiga, mengenal pasien.

a. Melakukan Pengkajian data pasien

- 1) Nama Pasien : Ny. UN
- Umur : 29 Tahun
- Alamat : Ploso Rt 04/Rw 05 Jati Kudus
- Tanggal Masuk : 4 Maret 2022
- Tanggal Keluar : 7 Maret 2022

⁹ Wawancara dengan ibu Octaviani, tanggal 10 Maret 2022

- Alasan ke RS : Pasien mengalami pendarahan dan mengeluarkan flek-flek hitam kecil.
- 2) Nama Pasien : Ny. DM
 Umur : 24 Tahun
 Alamat : Tenggeles Rt 03/Rw 03 Mejobo Kudus
 Tanggal Masuk : 26 februari 2022
 Tanggal Keluar : 28 februari 2022
 Alasan ke RS : Pasien mengalami pendarahan hebat pada usia kandungan 5 bulan.
- 3) Nama Pasien : Ny. SM
 Umur : 39 Tahun
 Alamat : Mlatinorowito Rt 05/Rw 07 Kota Kudus
 Tanggal Masuk : 10 Maret 2022
 Tanggal Keluar : 14 Maret 2022
 Alasan ke RS : Pasien sudah merasakan tidak enak pada perut.
- 4) Nama Pasien : Ny. IR
 Umur : 35 Tahun
 Alamat : Bakalan Krapyak rt 01 Rw 03
 Tanggal Masuk : 10 Mei 2019
 Tanggal Keluar : 14 Mei 2019
 Alasan ke RS : Pasien sudah mengeluarkan flek-flek hitam.

b. Proses bimbingan

Konselor aborsi memberikan bantuan spiritual kepada orang-orang yang merasa membutuhkannya ketika mereka memilih untuk menggugurkan kandungannya tanpa menemui dokter terlebih dahulu. Pemahaman pasien dan penerimaan proses nasihat, serta pengurangan kecemasan dan rencana untuk penyesuaian hidup adalah tujuan utama dari bimbingan ini. Pasien kemudian dapat memutuskan apakah dia akan melanjutkan dengan bimbingan atau tidak.

Pasien harus setuju untuk menerima bimbingan sebelum dapat diberikan. Tujuan bimbingan adalah untuk membantu pasien mengungkapkan masalah mereka dan menawarkan bantuan kepada mereka. Pasien harus bisa menerima dan menyerahkan semua kepada Allah swt apapun temuan dokter atau mengetahui keguguran sebelum tiba di rumah sakit.

Pasien yang bertemu langsung dengan petugas bimbingan spiritual Islam akan memiliki pengalaman yang lebih baik karena

petugas akan lebih memahami situasi pasien. merupakan teknik bagi supervisor untuk berkomunikasi langsung dengan orang yang dibimbingnya (tatap muka). Alih-alih mengandalkan interaksi satu lawan satu, metode tidak langsung mengandalkan media massa untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Secara individu, dalam kelompok, atau bahkan dalam kelompok besar, hal ini dapat dilakukan. Dengan demikian, keduanya memiliki dampak besar pada konseling melalui interaksi mereka. Menurut salah satu pendekatan Bimroh, pasien dibimbing dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menjawab pertanyaan: "Bagaimana kabarmu hari ini?"
- 2) Sampai saat ini, bagaimana perasaan Anda tentang diri Anda sendiri?
- 3) Berapa lama Anda memiliki perasaan ini?
- 4) Apakah Anda sudah melakukan pemeriksaan fisik oleh dokter?
- 5) Bagaimana perasaan Anda tentang situasi Anda? sebuah. Apakah Anda merasa gelisah, bingung, optimis, atau pesimis?

Petugas bimbingan spiritual kemudian memberikan saran berdasarkan reaksi pasien dan keluarganya. Akibatnya, petugas mengetahui reaksi setiap pasien dan dapat merespons sesuai dengan itu.

- c. analisis dan diagnosis adalah dua istilah yang menggambarkan hal yang sama.

Baik pria maupun wanita dalam penelitian ini menunjukkan gejala yang sama: mereka sama-sama stres tetapi tidak terlalu diinvestasikan. Ini yang dimiliki Bu RB, Bu DM, Bu SM, dan Bu IR semuanya. Setelah ia mengungkapkan perasaan dan kemarahannya, pasien akan dapat tetap tenang dan sabar meskipun kesulitan yang dihadapinya. Setelah pasien melampiaskan frustrasi dan perasaannya, dia akan lebih mampu menghadapi apa pun yang menghadangnya. Terlepas dari upaya terbaik pasien untuk menjaga integritas rahim. Petugas konseling spiritual diperlukan untuk membantu korban keguguran menghadapi masalah mereka dan mendapatkan kepercayaan diri untuk maju.

Contoh kehidupan nyata dan referensi ke kitab suci atau ide orang bijak dapat membantu petugas bimbingan spiritual memberdayakan pasien mereka. Tuhan tidak akan menundukkan umat-Nya pada kesulitan yang berada di luar kemampuan mereka. Setiap percobaan yang diikuti oleh seorang konselor

harus menyertakan ajaran-ajaran yang dapat digunakan di dunia nyata.

Allah Berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Baqarah ayat 155)

d. Perlakuan atau Threatment

Akan ada efek yang didokumentasikan pada kesejahteraan fisik dan mental wanita yang secara spontan mengakhiri kehamilan mereka. Saat pasien sedang dibimbing, petugas akan memberi mereka metode untuk digunakan. Misalkan seorang pasien ingin menjalani proses yang dipandu karena dia memiliki masalah yang sah. Ketika pasien membutuhkan bantuan, polisi akan selalu ada untuk mereka. Pemberian solusi optimal dari Allah SWT menjaga optimisme, kegembiraan, dan keyakinan pasien kepada Allah SWT tetap utuh. Buku bacaan ringan termasuk nasehat spiritual islami, baik dari segi ajaran islam maupun doa kesembuhan, dapat digunakan oleh pasien dalam pemulihannya. Selain itu, petugas dapat memberikan literatur tentang berbagai kualitas, termasuk kesabaran, keikhlasan, dan amalan Allah.

e. Sebuah evaluasi atau komentar

Setelah para pengancam dibunuh, pasien diberi pengetahuan dan pendidikan tentang kesejahteraan mental dan spiritualnya, dan ia tumbuh merasa bahwa semua ini baik untuk kesejahterannya sebagai hasilnya. Awalnya, mereka tidak dapat menerima keadaan karena aborsi spontan, tetapi setelah mendapatkan informasi atau arahan dari pejabat bimbingan spiritual Islam, hasilnya jauh lebih baik dari sebelumnya. Hasilnya berbeda sebelum dan sesudah ancaman diberikan; Karena petugas bertanya kepada setiap pasien apakah mereka telah melihat kemajuan pada akhir pertemuan, jawabannya semua sama. Pada akhirnya, pasien akan belajar untuk lebih sabar, menerima keadaan, bahagia dan ikhlas sebagai konsekuensi dari semua ini adalah anugerah dari Tuhan. Dengan demikian, pasien

dapat menyesuaikan perspektifnya dan berpikir lebih positif tentang situasinya.

4. Respon Pasien Pasca Abortus Spontan dalam Pemberian Motivasi oleh Pembimbing Rohani Islam

Istilah "aborsi" sinonim dengan "keguguran" karena mengacu pada kelahiran janin sebelum usia di mana janin mampu bertahan hidup. Cedera dan pembedahan ibu, efek uterus, serviks yang tidak kompeten, trombofilia hereditas, penyakit medis seperti gangguan endokrin, gangguan imunologis, penyakit kronis yang melemahkan, infeksi, malnutrisi, usia, paritas, dan jarak kehamilan adalah semua faktor yang perlu dipertimbangkan ketika mempertimbangkan faktor risiko seorang ibu. . Seperti yang di katakan ibu UN

*"Ya sekarang sudah mulai agak mendingan dari pada kemarin pas pertama disini, ya sudah mulai menunjukkan kaya positif atau mulai pulih lagi kondisinya."*¹⁰

Tidak hanya itu pihak Rumah Sakit juga memberikan terapi dengan sangat baik, seperti motivasi-motivasi agar tidak terus berlarut dalam kesedihan.

*"Apa yang dapat saya lakukan jika memang seperti ini seharusnya, terlepas dari apa yang saya rasakan tentangnya? Pasti ada alasan untuk ini; suami saya dan saya hanya berusaha untuk memaafkan; jika ini masalahnya, terus meratapi tindakan Anda tidak akan mengakhirinya. Terlepas dari kenyataan bahwa itu hanya diberikan beberapa bulan kehidupan saat masih dalam kandungan ibu, itu tidak diragukan lagi telah diberikan kepada Yang Mahakuasa. Entah kenapa, dia belum merasakan apa-apa, dan keadaan pikirannya masih down dan pikirannya tidak bisa tenang, karena orientasi spiritualnya."*¹¹

Lain halnya dengan ibu DM yang sudah mendapatkan pelayanan bimbingan rohani dua kali dan mengalami perubahan yang sangat baik, sudah tidak larut dalam kesedihan, lebih berfikir kearah yang positif.

"ya saya serahkan semua sama Allah mba, saya terima karna ini sudah ketetapanNya, saya cuma bisa berdo'a semoga diberikan yang terbaik sama Allah mba, adanaya bimroh ini sayngat membantu saya, karna saya kan orangnya panikan ya mba, gampang kepikiran, tapi dengan adanya mba octavia saya bia menyampaikan keresan yang saya rasakan, dan mba octa

¹⁰ Wawancara langsung di Rs Aisyiyah dengan ibu UN 6 Maret 2022

¹¹ Wawancara langsung di Rs Aisyiyah dengan ibu UN 6 Maret 2022

orangnya baik mba, bisa menenangkan saya sampai seperti ini”¹²

Beda halnya dengan ibu SM awal mengalami Abortus Spontan yang di rasakan saat itu tidak bisa bangun , lemah, nyeri perut dan masih teringat janin terus jadi masih merasakan kesedihan.

“saya susah mba selalu ingat apalagi ini anak yang saya tunggu-tunggu sudah lama, saya kalo ingat selalu nangis mba, tapi Alhamdulillahnya di Rumah Sakit Aisyiyah ini ada bimbingan rohaninya jadi saya sudah dapat menerima keadaan dan merelakan anak saya yang sudah bahagia disana”¹³

Yang di rasakan Ibu IR “saya kan awalnya susah makan, sulit tidur mba masih kepikiran, kram perut , suhu tubuh terkadang naik turun, pendarahan juga mba, sakit kepala, jarang mandi, panik, lemas. Tapi saya bersyukur di Rumah Sakit ini ada bimbingan rohaninya saya jadi terbantu lebih dapat berfikir pada hikmahnya dibalik ini semua dan sekarang Alhamdulillah sudah membaik dan saya dengan suami sudah mengikhlaskan semoga setelah kejadian ini saya dan suami segera diberi titipan Allah kembali untuk mendapatkan momongan kembali”.¹⁴

Sakit akan direspon atau direaksi berbeda oleh setiap orang baik secara fisik, psiko, sosio atau spiritual. Respon yang ada pada diri seseorang bisa respon yang adaptif dan maladaptif. Demikian juga dengan respon spiritual, bisa dikategorikan respon spiritual pada dasarnya berkaitan dengan reaksi individu terhadap sakit yang diderita dari aspek spiritualnya. Seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya dengan baik dapat merespon secara positif sakit yang dideritanya. Begitupun sebaliknya, seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya tidak mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya secara tidak dapat menerima keadaan atau kondisi sakitnya dan merespon negatif sakit yang diderita.

Berhasil atau tidaknya bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Kudus Karena tingkat pemahaman agama orang yang bervariasi, tidak mungkin untuk memisahkan masalah ini dari cara mereka memandang Islam secara keseluruhan, yang membuat segalanya semakin membingungkan. Akibatnya, tingkat keberhasilan layanan bimbingan spiritual Islam di rumah sakit ini sangat dipengaruhi oleh faktor agama. Bimbingan spiritual Islami dapat digunakan untuk memotivasi kesembuhan pasien yang melakukan

¹² Wawancara langsung di Rs Aisyiyah dengan ibu DM 27 Februari 2022

¹³ Wawancara langsung di Rs Aisyiyah dengan ibu SM 15 Maret 2022

¹⁴ Wawancara langsung di Rs Aisyiyah dengan ibu IR 10 Maret 2022

aborsi spontan karena faktor agama, seperti ketakwaan, kesabaran, dan keikhlasan, akan mempengaruhi hati mereka, memungkinkan mereka untuk menyadari bahwa cobaan dan penyakit mereka berasal dari Allah, dan mereka akan percaya bahwa Allah adalah Penyembuh mereka, dan mereka percaya bahwa pasti ada hikmah di balik semua ini.

